

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan di lembaga satuan pendidikan non formal Jakarta Timur, diantaranya di empat lembaga yaitu LKP Remaja, PKBM N 13 Cipinang, PKBM Miftahul Jannah, dan PKBM Faradika merupakan upaya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara signifikan dan seberapa besar pengaruh motivasi kerja tutor (X) terhadap penyelenggaraan proses pembelajaran (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja tutor memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan proses pembelajaran. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil pengujian uji t melalui bantuan SPSS V.23.0. Hasil uji t menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} 6,286 > t_{tabel} 2,0484, dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Artinya, H_0 ditolak dan variabel motivasi kerja tutor memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan proses pembelajaran. Kemudian, hasil output koefisien determinasi menunjukkan bahwa antara motivasi kerja tutor memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran sebesar 0,585 yang

berarti kontribusi motivasi kerja tutor terhadap penyelenggaraan pembelajaran memiliki pengaruh sebesar 58,5%.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi kerja tutor merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan meningkat atau tidaknya penyelenggaraan proses pembelajaran di satuan pendidikan non formal Jakarta Timur. Motivasi kerja tutor memiliki hubungan yang kuat dengan penyelenggaraan proses pembelajaran. Semakin positif motivasi kerja tutor maka akan semakin meningkatnya penyelenggaraan proses pembelajaran.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa tutor LKP Remaja, PKBM Miftahul Jannah, PKBM FARADIKA, dan PKBM N 13 Cipinang memiliki motivasi kerja yang cukup baik. Tutor selalu diharapkan tetap menjaga dan meningkatkan motivasi sebagai seorang pendidik, karena dari hasil penelitian masih terdapat tutor yang memiliki motivasi kerja di bawah rata-rata yaitu berjumlah 9 orang dari total 30 sampel. Kemudian, untuk variabel terikat diketahui bahwa tutor yang memiliki upaya dalam meningkatkan penyelenggaraan proses pembelajaran di bawah rata-rata berjumlah 14 orang dari total 30 sampel. Sehingga, tutor sebagai pendidik di satuan pendidikan non formal masih harus meningkatkan lagi semangat dalam menjalankan tanggung jawabnya agar penyelenggaraan proses pembelajaran semakin membaik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Tutor harus mempertahankan dan meningkatkan motivasi kerja agar tercapai peningkatan penyelenggaraan proses pembelajaran.
2. Tutor harus senantiasa menerima tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan pembelajaran, agar dapat meningkatkan kinerja sehingga berpengaruh positif terhadap penyelenggaraan proses pembelajaran.